

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Kinerja Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat dengan uraian sebagai berikut :

1. Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan WMS dengan skor rata-rata 4,09. kondisi ini terlihat dari hasil penelitian dari setiap indikator Kinerja Mengajar Guru memiliki kecenderungan positif.
2. Hasil belajar siswa di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan WMS dengan skor rata-rata 3,95. kondisi ini terlihat dari hasil penelitian dari setiap indikator Hasil belajar siswa memiliki kecenderungan positif.
3. Diketahui kinerja mengajar guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung berkriteria sangat baik. Begitu pula dengan hasil belajar siswa yang berada pada kategori baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hubungan keduanya melalui uji korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa koefisien korelasi antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,952 yang berarti tingkat hubungan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa berada pada tingkat sangat kuat. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Ini diperkuat oleh hasil uji signifikansi (terlampir), diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 25,25 sedangkan harga  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 99% dengan  $dk = n - 2$  ( $70 - 2$ ) = 68 adalah sebesar 1,668. Dengan mengacu pada kaidah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan. Dari acuan tersebut, maka apabila  $t_{hitung}$  (25,25)  $\geq$   $t_{tabel}$  (1,668) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kinerja Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung.
- b. Koefisien Determinasi sebesar 90,25% yang berarti bahwa variabel X memberikan pengaruh sebesar 90,25% terhadap variabel Y. sedangkan sisanya 9,75% peneliti berasumsi dipengaruhi oleh faktor lain.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan a dan b regresi sederhana variabel X dan variabel Y (terlampir) diperoleh nilai koefisien a sebesar 4,893 dan nilai b sebesar 1,284, berikut persamaan regresi yang dihasilkan  $\hat{Y} = 4,893 + 1,284X$ . Dari persamaan tersebut dapat

disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan satu unit variabel X, maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 1,284 dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa variabel X dinaikkan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,284. Ini berarti bahwa meningkatnya *kinerja mengajar guru memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa*. Dari hasil tersebut maka hipotesis penelitian yang dirumuskan: “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kinerja Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung” **diterima**, kemudian didukung oleh uji signifikansi koefisien regresi yang menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,002. Dengan kaidah pengujian: jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan. Dengan tariff signifikan  $\alpha = 0,01$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 (diukur pada dk penyebt 50). Ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya regresi **signifikan**.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh pada saat dan setelah melaksanakan penelitian mengenai “Kontribusi Kinerja Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung”, menyatakan bahwa secara umum Kontribusi Kinerja Mengajar Guru dikatakan sangat baik begitu juga dengan Hasil Belajar Siswa yang

di katakan baik pula. Namun setelah melakukan analisis ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali diantaranya :

1. Pada Kinerja Mengajar Guru ditemukan indikator terutama dalam mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru hendaknya meningkatkan kompetensi mengajar dan mendorong siswanya untuk aktif dalam proses pembelajaran.
2. Khususnya dalam komponen perencanaan hendaknya guru lebih meningkatkan perhatian pada penentuan alokasi waktu dalam pembelajaran, serta selalu memiliki inisiatif dalam mengembangkan kapasitas dirinya secara berkelanjutan dan sikap-sikap yang dilandasi nilai-nilai (profesionalisme).
3. Untuk lebih meningkatkan kinerja mengajar, hendaknya guru harus lebih mampu memahami bagaimana melakukan pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk itu hendaknya guru senantiasa melakukan usaha pengembangan kompetensi akademik seperti dengan mengikuti seminar, lokakarya, atau mencari informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses KBM baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dengan demikian guru diharapkan mampu mengetahui dengan jelas apa saja yang dibutuhkan peserta didik dan apa saja yang seharusnya dilakukan guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat belajar.